

## ABSTRAK

**Agung Rahmadi. 2013. Pengaruh Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh BAP (6-Benzyl Amino Purine) dan NAA (1-Naphtalen Acetid Acid) Terhadap Perbanyakkan Tanaman *Stevia rebaudiana* Bertoni Secara *In Vitro* Dibimbing oleh Suryaman Birnadi dan Windhy Chandria.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi antara konsentrasi zat pengatur tumbuh BAP dan NAA terhadap tanaman *Stevia rebaudiana* Bertoni secara *in vitro* pada media MS. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sejak bulan Mei sampai Juli tahun 2013. Metode yang digunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial dengan dua faktor perlakuan dan tiga kali ulangan. Faktor pertama yaitu zat pengatur tumbuh BAP dengan 4 taraf konsentrasi yaitu  $b_0$  = tanpa konsentrasi 0 mg/l,  $b_1$  = Konsentrasi BAP 1 mg/l,  $b_2$  = Konsentrasi BAP 2 mg/l,  $b_3$  = Konsentrasi BAP 3 mg/l. Faktor kedua yaitu zat pengatur tumbuh NAA dengan 4 taraf konsentrasi yaitu:  $n_0$  = tanpa konsentrasi 0 mg/l,  $n_1$  = Konsentrasi NAA 0,1 mg/l,  $n_2$  = Konsentrasi NAA 0,3 mg/l,  $n_3$  = Konsentrasi NAA 0,5 mg/l. Pengujian lanjut dilakukan dengan uji Duncan Multiple Range Test (DMRT) 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi interaksi antara 6-Benzyl Amino Purine (BAP) dan 1-Naphtalen Acetic Acid (NAA) pada pertumbuhan tanaman *Stevia rebaudiana* Bertoni terhadap jumlah daun dan tinggi tanaman. Kombinasi taraf perlakuan yang optimum BAP 1 mg/l + NAA 0,1 mg/l berpengaruh terhadap pengamatan jumlah daun stevia sedangkan Kombinasi taraf perlakuan yang optimum BAP 3 mg/l + NAA 0,5 mg/l berpengaruh terhadap pengamatan tinggi tanaman stevia.

Kata Kunci: BAP, Kultur Jaringan, NAA, Stevia, Zat Pengatur Tumbuh.